

An illustration showing a group of people in business attire gathered around a table. A man in a blue suit is handing a white document to another man in a light blue shirt. A woman in a purple top is also present. In the background, there is a potted plant with green leaves. The overall style is flat and modern.

# AKUNTANSI YAYASAN

Agus Widarsono, SE., M.Si, Ak  
[goeswids@yahoo.com](mailto:goeswids@yahoo.com)  
[Agusw77.wordpress.com](http://Agusw77.wordpress.com)

# TENTANG YAYASAN



# Pengertian

## ◆ **Pengertian Yayasan :**

- ♣ Yayasan adalah badan hukum yang terdiri atas kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan dalam mencapai tujuan tertentu dibidang social, keagamaan, dan kemanusiaan, yang tidak mempunyai anggota.
- ♣ Yayasan dapat mendirikan badan usaha yang kegiatannya sesuai dengan maksud dan tujuan yayasan.



# Pengertian

- ◆ **Pihak-pihak yang terkait dengan yayasan:**

1. Pengadilan Negri

Pendirian yayasan didaftarkan ke pengadilan negri

2. Kejaksaan

Kejaksaan Negri dapat mengajukan permohonan pembubaran yayasan kepada pengadilan jika yayasan tidak menyesuaikan anggaran dasar dalam jangka waktu yang ditentukan.

3. Akuntan Publik

Laporan keuangan yayasan diaudit oleh akuntan publik yang memiliki izin menjalankan pekerjaan sebagai akuntan publik

# Pengertian

- ◆ **Kedudukan Yayasan :**

Yayasan mempunyai tempat kedudukan dalam wilayah Negara Republik Indonesia.

- ◆ **Kekayaan yayasan dapat diperoleh dari :**

- ♣ Sumbangan / bantuan yang tidak mengikat
- ♣ Wakaf
- ♣ Hibah
- ♣ Hibah wasiat
- ♣ Perolehan lain yang tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan atau peraturan perundangan yang berlaku

# Pengertian

- ◆ **Yayasan Asing**

Yayasan asing yang tidak berbadan hukum Indonesia dapat melakukan kegiatannya di wilayah Negara Republik Indonesia, jika kegiatan yayasan tersebut tidak merugikan masyarakat, bangsa, dan Negara Indonesia



# Syarat pendirian yayasan

Pendirian suatu Yayasan berdasarkan Undang-Undang No. 16 Tahun 2001 mengenai Yayasan, yang diubah dengan Undang-Undang No. 28 Tahun 2004, diatur dalam pasal 9 UU No. 16/2001, yaitu:

1. **Minimal didirikan oleh satu orang atau lebih.**

Yang dimaksud “Satu orang” di sini bisa berupa orang perorangan, bisa juga berupa badan hukum. Pendiri yayasan boleh WNI, tapi juga boleh orang asing (WNA atau Badan hukum asing). Namun demikian, untuk pendirian yayasan oleh orang asing atau bersama-sama dengan orang asing akan ditetapkan lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (pasal 9 ayat 5).

2. **Pendiri tersebut harus memisahkan kekayaannya dengan Yayasan.**

Hal ini sama seperti PT, dimana pendiri “menyetorkan” sejumlah uang kepada Yayasan, untuk kemudian uang tersebut selanjutnya menjadi Modal awal/kekayaan Yayasan.

3. **Dibuat dalam bentuk akta Notaris** yang kemudian di ajukan pengesahannya pada Menteri Kehakiman dan Hak Azasi Manusia, serta diumumkan dalam berita negara Republik Indonesia.

# Syarat Pendirian

- ◆ Syarat Pendirian :

1. yayasan terdiri atas Pembina pengurus dan pengawas
2. yayasan didirikan oleh satu orang atau lebih dengan memisahkan sebagian harta kekayaan pendiriannya sebagai kekayaan awal
3. pendirian yayasan dilakukan dengan akta notaris dan dibuat dalam bahasa Indonesia
4. yayasan dapat didirikan berdasarkan surat wasiat





# Syarat Pendirian

5. yayasan yang didirikan oleh orang asing atau bersama orang asing, mengenai syarat dan tata cara pendiriannya diatur dengan peraturan pemerintah
6. yayasan memperoleh status badan hukum setelah akta pendirian yayasan memperoleh pengesahan dari menteri
7. yayasan tidak boleh memakai nama yang :
  - Δ telah dipakai secara sah oleh yayasan lain
  - Δ bertentangan dengan ketertiban umum dan/atau kesusilaan

# Syarat Pendirian

8. nama yayasan harus didahului kata “yayasan”
9. yayasan dapat didirikan untuk jangka waktu tertentu atau tidak tertentu yang diatur dalam anggaran dasar



# PROSES PENDIRIAN YAYASAN

1. Penyampaian Dokumen-dokumen yang diperlukan
2. Penandatanganan Akta Pendirian Yayasan
3. Pengurusan Surat Keterangan Domisili Usaha
4. Pengurusan NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak).
5. Pengesahan Yayasan menjadi Badan Hukum di Dep.Keh dan HAM
6. Pengumuman dalam BNRI.



# KELENGKAPAN LEGALITAS

Untuk melengkapi legalitas suatu yayasan, maka diperlukan ijin-ijin standard yang meliputi:


1. Surat keterangan domisili Perusahaan (SKDP) dari Kelurahan/kecamatan setempat
2. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) atas nama Yayasan
3. Ijin dari Dinas sosial (merupakan pelengkap, jika diperlukan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan sosial) atau
4. Ijin/terdaftar di Departemen Agama untuk Yayasan yang bersifat keagamaan (jika diperlukan).



pendirian yayasan pada saat ini harus di ikuti tujuan yang benar-benar bersifat sosial. Karena sejak berlakunya Undang-Undang No. 16/2001, maka yayasan tidak bisa digunakan sebagai sarana kegiatan yang bersifat komersial dan harus murni bersifat sosial.

# Kepengurusan

- ◆ Sesuai dengan UU RI No.28 tahun 2004
- ◆ tentang yayasan, disebutkan bahwa organ yayasan terdiri dari :
  - Pembina
  - Pengurus
  - Pengawas



### ■ Pembina ( pasal 28-30 )

=> adalah organ yayasan yang mempunyai kewenangan yang diserahkan kepada pengurus atau pengawas oleh UU atau AD.

Anggota pembina adalah pendiri yayasan atau mereka yang berdasarkan rapat anggota pembina dinilai memiliki dedikasi tinggi untuk mencapai maksud dan tujuan yayasan

### ■ Pengurus ( pasal 31-39 )

=> adalah organ yayasan yang melaksanakan kepengurusan yayasan.

Susunan pengurus sekurang-kurangnya terdiri dari : ketua, sekretaris, dan bendahara.

### ■ Pengawas ( pasal 40-47 )

=> adalah organ yayasan yang bertugas melakukan pengawasan serta melakukan nasehat kepada pengurus dalam menjalankan kegiatan pengurus.

Pengawas yayasan diangkat oleh pembina dan merupakan orang yang mampu melakukan tindakan hukum.



# Hak Pengurus


1. Menetapkan kebijaksanaan dalam memimpin dan mengurus organisasi
2. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang organisasi termasuk menetapkan iuran tetap dan iuran wajib anggota organisasi dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku
3. Menjalankan tindakan-tindakan lainnya baik mengenai pengurus maupun pemilikan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Rumah Tangga ini dan ditetapkan oleh rapat anggota berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.





# Kewajiban Pengurus


1. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya kegiatan organisasi sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan organisasi.
2. Menyiapkan pada waktunya rencana pengembangan organisasi, rencana kerja dan anggaran tahunan organisasi termasuk rencana-rencana lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan organisasi.
3. Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi organisasi sesuai dengan kelaziman yang berlaku bagi organisasi.
4. Memberi pertanggungjawaban dan segala kepentingan tentang keadaan dan jalannya organisasi berdasarkan laporan tahunan termasuk perhitungan kepada rapat anggota.
5. Menyiapkan susunan organisasi lengkap dengan perincian tugasnya.
6. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Rumah Tangga dan ditetapkan oleh rapat anggota berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



# Berakhirnya sebagai badan hukum

## PASAL 62

- ◆ Alasan pembubaran:
  - a) Jangka waktu berakhir
  - b) Tujuan Yayasan telah tercapai / tidak tercapai
  - c) Putusan pengadilan:
    1. Melanggar ketertiban umum
    2. Tidak mampu membayar utang
    3. Harta kekayaan tidak cukup untuk melunasi utang




# Berakhirnya sebagai badan hukum

## PASAL 63

Likuidator: pihak untuk membereskan kekayaan Yayasan

- ◆ Pembina menunjuk Likuidator (Ps. 62, a&b)
- ◆ Pengurus selaku Likuidator
- ◆ Selama proses likuidasi, untuk semua surat keluar, dicantumkan frase “dalam likuidasi” di belakang nama Yayasan



# Berakhirnya sebagai badan hukum

## PASAL 68

- ◆ Kekayaan sisa hasil likuidasi diserahkan pada Yayasan lain yang mempunyai kesamaan kegiatan
- ◆ Jika tidak, maka kekayaan sisa hasil likuidasi tersebut diserahkan kepada Negara dan penggunaannya dilakukan sesuai dengan kegiatan Yayasan yang bubar



# Bentuk Usaha Yayasan (sektor)

- ◆ Sektor Pendidikan; formal & non formal
- ◆ Sektor Sosial;
- ◆ NGO/Ormas,
- ◆ Sektor Kesehatan
- ◆ Diperkenankan memiliki badan usaha dibawah yayasan, yang hasil operasinya digunakan untuk kepentingan yayasan

# Akuntansi Yayasan



# Akuntansi Yayasan

- ◆ Tidak ada PSAK khusus yang mengatur standar akuntansi untuk Yayasan. PSAK yang paling “cocok” untuk sementara waktu digunakan adalah PSAK 45 tentang organisasi nirlaba.



# Basis Akuntansi

- ◆ Basis Kas

Dalam akuntansi basis kas, pencatatan transaksi dilakukan apabila ada aliran uang maka kita tidak akan melakukan pencatatan suatu transaksi jika belum ada aliran uang yang diterima atau dikeluarkan. Pencatatan penerimaan pada kas atau bank apabila ada aliran uang ke dalam kas atau bank yang diperlakukan sebagai pendapatan dan pengeluaran kas atau bank apabila ada aliran uang ke luar dari kas atau bank diperlakukan sebagai beban atau biaya. Kelamahan akuntansi berbasis kas kurang menggambarkan kejadian ekonomis laporan keuangan.

Akuntansi basis kas banyak diterapkan oleh organisasi nirlaba karena alasan kepraktisan, tanpa mengetahui lebih dalam pengaruh atas penggunaan basis kas. Dengan pilihan basis kas banyak sekali kejadian transaksi yang terjadi tetapi belum dikeluarkan/diterima uangnya yang tidak dicatat dan rawan terhadap kesalahan.



# Basis Akuntansi

## ◆ Basis Akrua

Akuntansi basis akrual, pencatatan suatu transaksi tanpa memperhatikan apakah terdapat aliran uang masuk atau keluar pada saat kejadian transaksi, pengaruh dari suatu kejadian transaksi langsung diamati pada saat terjadinya. Contohnya Pengiriman invoice atau tagihan akan dicatat pengakuan pendapatan dan pembelian barang secara kredit akan dicatat pengakuan biayanya.

Menurut PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan), organisasi diasumsikan akan hidup terus (going concern) untuk jangka waktu yang panjang, sehingga pencatatan yang dilakukan harus menggunakan basis akrual.

Perubahan kebiasaan pencatatan dari basis kas ke basis akrual murni bisa disiasati dengan cara :

“Catatlah transaksi rutin dengan basis kas, dan kemudian lakukan penyesuaian. catatan dengan basis akrual pada saat akan menerbitkan informasi keuangan.”

# PSAK 45

PSAK 45 tidak spesifik mengatur tentang akuntansi yayasan melainkan mengatur akuntansi untuk organisasi nirlaba.

PSAK 45 juga tidak menyatakan dengan pasti bahwa akuntansi yang diatur di dalamnya ditentukan berdasarkan sistem dana. Namun apabila dicermati, terlihat seperti sistem dana.



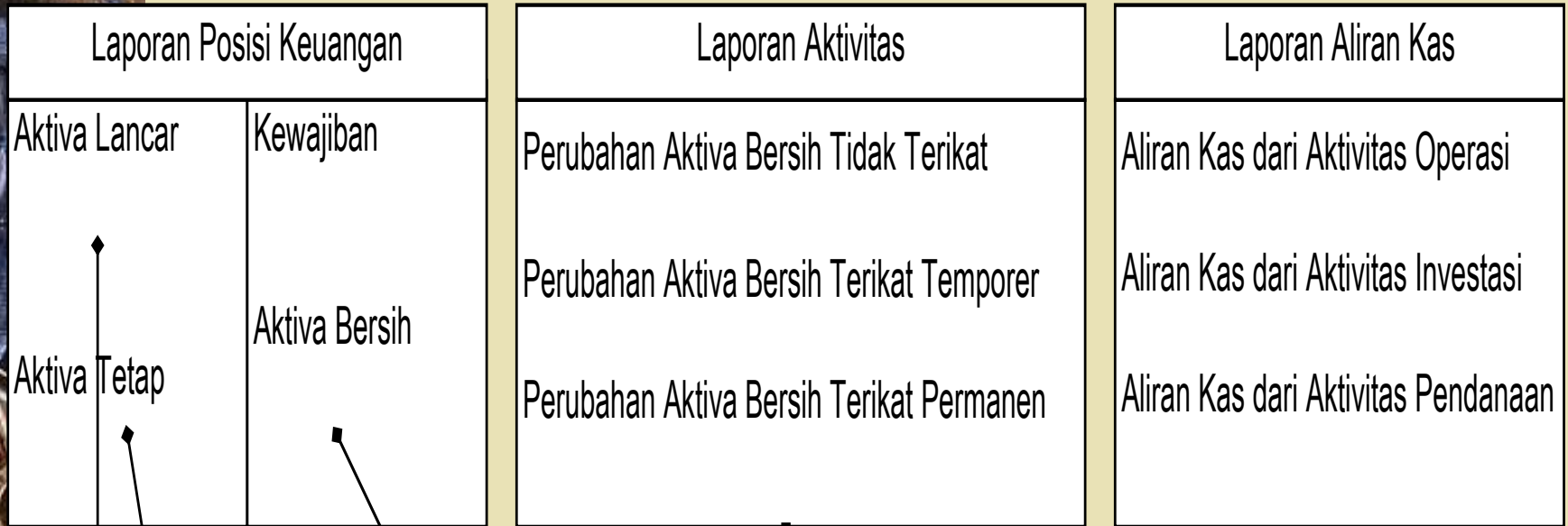
Dana dalam PSAK 45 bersifat single entity, yaitu hanya jenis laporan untuk masing-masing kategori, yaitu: satu neraca, satu laporan aktivitas, dan satu laporan arus kas.

Semua unsur rekening masuk dalam neraca, aktiva lancar dan aktiva tetap, utang jangka pendek dan utang jangka panjang, serta aktiva bersih (seperti saldo dana).

Aspek yang membuat PSAK 45 seperti sistem dana terletak pada ketentuan sebagai berikut:

- ◆ Sumber penerimaan dari pihak lain, donatur atau pemerintah, **yang ada ketentuan terbatas atau tidak terbatas (unrestricted atau unrestricted) dalam penggunaan harus dipisahkan rekeningnya.**
- ◆ Aktiva bersih (seperti saldo dana atau ekuitas dalam akuntansi komersial) dikelompokkan dalam berbagai rekening seperti: **aktiva bersih terikat permanen, aktiva bersih terikat temporer, dan aktiva bersih tidak terikat.**

# PSAK 45



Rekening aktiva terikat dipisahkan dari rekening aktiva tidak terikat

Aktiva bersih (AB) terdiri atas: AB tidak terikat, AB terikat temporer, AB terikat permanen

Dalam setiap kategori dalam ketiga kategori ini disajikan pendapatan dan pengeluaran

# Penjelasan atas pengklasifikasian

**Pembatasan permanen** adalah pembatasan penggunaan sumber daya yang ditetapkan oleh penyumbang agar sumber daya tersebut dipertahankan secara permanen, tetapi organisasi diizinkan untuk menggunakan sebagian atau semua penghasilan atau manfaat ekonomi lainnya yang berasal dari sumber daya tersebut.

**Pembatasan temporer** adalah pembatasan penggunaan sumber daya oleh penyumbang yang menetapkan agar sumber daya tersebut dipertahankan sampai dengan periode tertentu atau sampai dengan terpenuhinya keadaan tertentu.

**Sumbangan terikat** adalah sumber daya yang penggunaannya dibatasi untuk tujuan tertentu oleh penyumbang. Pembatasan tersebut dapat bersifat permanen atau temporer.

**Sumbangan tidak terikat** adalah sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu oleh penyumbang.



# Contoh Format Laporan Keuangan Yayasan

Organisasi Nirlaba  
Laporan Posisi Keuangan  
31 Desember 19X0 dan 19X1  
(dalam jutaan)

	19X1	19X0
<b>Aktiva:</b>		
Kas dan setara kas	Rp 188	Rp 1.150
Piutang bunga	5.325	4.175
Persediaan dan biaya dibayar di muka	1.525	2.500
Piutang lain-lain	7.562	6.750
Investasi lancar	3.500	2.500
Aktiva terikat untuk investasi dalam tanah, bangunan, dan peralatan	13.025	11.400
Tanah, bangunan dan peralatan	154.250	158.975
Investasi jangka panjang	545.175	508.750
<b>Jumlah Aktiva</b>	<b>Rp 730.550</b>	<b>Rp 696.200</b>
<b>Kewajiban dan Aktiva Bersih:</b>		
Hutang dagang	Rp 6.425	Rp 2.625
Pendapatan diterima di muka yang dapat dikembalikan	-	1.625
Hutang lain-lain	2.187	3.250
Hutang wesel		2.850
Kewajiban tahunan	4.213	4.250
Hutang jangka panjang	13.750	16.250
<b>Jumlah Kewajiban</b>	<b>Rp 26.575</b>	<b>Rp 30.850</b>
<b>Aktiva Bersih:</b>		
Tidak terikat	Rp 288.070	Rp 259.175
Terikat temporer (Catatan B)	60.855	63.675
Terikat permanen (Catatan C)	355.050	342.500
<b>Jumlah Aktiva Bersih</b>	<b>703.975</b>	<b>665.350</b>
<b>Jumlah Kewajiban dan Aktiva Bersih</b>	<b>Rp 730.550</b>	<b>Rp 696.200</b>

# Contoh Format Laporan Keuangan Yayasan

Organisasi Nirlaba  
Laporan Aktivitas  
Untuk Tahun Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 19X1  
(dalam jutaan rupiah)

<b>Perubahan Aktiva Bersih Tidak Terikat:</b>	
<b>Pendapatan dan Penghasilan:</b>	
Sumbangan	Rp 21.600
Jasa layanan	13.500
Penghasilan investasi jangka panjang (Catatan E)	14.000
Penghasilan investasi lain-lain (Catatan E)	2.125
Penghasilan bersih investasi jangka panjang belum direalisasi	20.570
Lain-lain	375
<b>Jumlah Pendapatan dan Penghasilan Tidak Terikat</b>	<b>72.170</b>
<b>Aktiva Bersih yang Berakhir Pembatasannya (Catatan D):</b>	
Pemenuhan program pembatasan	29.975
Pemenuhan pembatasan pemerolehan peralatan	3.750
Berkahinya pembatasan waktu	3.125
<b>Jumlah aktiva yang telah berakhir pembatasannya</b>	<b>36.850</b>
<b>Jumlah Pendapatan, Penghasilan dan Sumbangan lain</b>	<b>109.020</b>
<b>Beban dan Kerugian:</b>	
Program A	32.750
Program B	21.350
Program C	14.400
Manajemen dan umum	6.050
Pencarian dana	5.375
<b>Jumlah Beban (Catatan F)</b>	<b>79.925</b>
Kerugian akibat kebakaran	200
<b>Jumlah Beban dan Kerugian</b>	<b>80.125</b>
<b>Kenaikan Jumlah Aktiva Bersih Tidak Terikat</b>	<b>Rp 28.895</b>
<b>Perubahan Aktiva Bersih Terikat Temporer:</b>	
Sumbangan	Rp 20.275
Penghasilan investasi jangka panjang (Catatan E)	6.450
Penghasilan bersih terealisasi dan belum terealisasi dari investasi jangka panjang (Catatan E)	7.380
Kerugian aktuarial untuk kewajiban tahunan	(75)
Aktiva bersih terbebaskan dari pembatasan (Catatan D)	(36.850)
<b>Penurunan Aktiva Bersih Terikat Temporer</b>	<b>(2.820)</b>
<b>Perubahan Dalam Aktiva Bersih Terikat Permanen:</b>	
Sumbangan	700
Penghasilan dari investasi jangka panjang (Catatan E)	300
Penghasilan bersih terealisasi dan belum terealisasi dari investasi jangka panjang (catatan E)	11.550
<b>Kenaikan Aktiva Bersih Terikat Permanen</b>	<b>12.550</b>
<b>Kenaikan Aktiva Bersih</b>	<b>38.625</b>
<b>Aktiva Bersih Pada Awal Tahun</b>	<b>665.350</b>
<b>Aktiva Bersih Pada Akhir Tahun</b>	<b>Rp 703.975</b>



# Contoh Format Laporan Keuangan Yayasan

**Organisasi Nirlaba**  
**Laporan Arus Kas**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 19X1**  
**(dalam jutaan rupiah)**

<b>Aliran Kas dari Aktivitas Operasi:</b>	
Kas dari pendapatan jasa	Rp 13.050,0
Kas dari penyumbang	20.075,0
Kas dari piutang lain-lain	6.537,5
Bunga dan dividen yang diterima	21.425,0
Penerimaan lain-lain	375,0
Bunga yang dibayarkan	(955,0)
Kas yang dibayarkan kepada karyawan dan supplier	(59.520,0)
Hutang lain-lain yang dilunasi	(1.063,5)
<b>Kas bersih yang diterima (digunakan) untuk aktivitas operasi</b>	<b>(75,0)</b>
<b>Aliran Kas dari Aktivitas investasi:</b>	
Ganti rugi dari asuransi kebakaran	625,0
Pembelian peralatan	(3.750,0)
Penerimaan dari penjualan investasi	190.250,0
Pembelian investasi	(187.250,0)
<b>Kas bersih yang diterima (digunakan) untuk aktivitas investasi</b>	<b>(125,0)</b>
<b>Aliran Kas dari Aktivitas Pendanaan:</b>	
<b>Penerimaan dari kontribusi terbatas dari:</b>	
Investasi dalam endowment	500,0
Investasi dalam endowment berjangka	175,0
Investasi bangunan	3.025,0
Investasi perjanjian tahunan	500,0
	<b>4.200,0</b>
<b>Aktivitas pendanaan lain:</b>	
Bunga dan dividen terbatas untuk reinvestasi	750,0
Pembayaran kewajiban tahunan	(363,0)
Pembayaran hutang wesel	(2.850,0)
Pembayaran kewajiban jangka panjang	(2.500,0)
	<b>(4.962,5)</b>
<b>Kas bersih yang diterima (digunakan) untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>Rp (762,5)</b>
<b>Kenaikan (Penurunan) bersih dalam kas dan setara kas</b>	<b>Rp (962,5)</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>	<b>1.150,0</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	<b>187,5</b>



# **KAIDAH DEBIT, KREDIT & SALDO NORMAL**

<b>POS</b>	<b>DEBET</b>	<b>KREDIT</b>	<b>SALDO NORMAL</b>
<b>ASET</b>	<b>(+)</b>	<b>(-)</b>	<b>DEBET</b>
<b>KEWAJIBAN</b>	<b>(-)</b>	<b>(+)</b>	<b>KREDIT</b>
<b>AKTIVA BERSIH</b>	<b>(-)</b>	<b>(+)</b>	<b>KREDIT</b>
<b>PENERIMAAN</b>	<b>(-)</b>	<b>(+)</b>	<b>KREDIT</b>
<b>BIAYA</b>	<b>(+)</b>	<b>(-)</b>	<b>DEBET</b>

# Contoh Jurnal Standar

## ◆ Pencatatan Pendapatan

### PENDAPATAN SUMBANGAN/DONASI

Tgl 19 April 2005 Yayasan menerima sumbangan/donasi dari perseorangan dan korporasi sebesar Rp 50juta via transfer bank (Bank Cari Artha) untuk korban bencana alam.

Tgl	CoA	Nama Akun	Debet	Kredit
19/4/05		Bank Cari Artha	50.000.000	
19/4/05		Pend. Sumbangan		50.000.000

### PENDAPATAN IURAN ANGGOTA

Tgl 30 April 2005 Yayasan menerima iuran bulanan dari 15 orang anggota sebesar Rp 1juta per orang atau sebesar Rp15juta secara tunai.

Tgl	CoA	Nama Akun	Debet	Kredit
30/4/05		Kas di Tangan	15.000.000	
30/4/05		Pend. Iuran Anggota		15.000.000

# Contoh Jurnal Standar

## ◆ Pencatatan Pendapatan

### PENDAPATAN GRANTS/HIBAH

Tgl 10 Juli 2005 Yayasan menerima MoU dari Lembaga Donor AA untuk program pemberdayaan anak usia sekolah di lingkungan Yayasan untuk 2 tahun dengan hibah sebesar Rp2M untuk periode 1 Juli 2005 – 30 Juni 2007. Hibah ini tidak boleh digunakan untuk kegiatan lain selain yang disepakati dalam MoU.

Tgl	CoA	Nama Akun	Debet	Kredit
10/7/05		Piutang Komitmen AA	2.000.000.000	
10/7/05		Pend. Grant/Hibah		500.000.000
10/7/05		Pend. Grant Ditangguhkan		1.500.000.000

### PENERIMAAN TERMIN I DONOR AA

Tgl 15 Juli 2005 Yayasan menerima dana hibah termin I sebesar Rp500juta via transfer bank ke rekening bank Lembaga (Bank Cari Artha).

Tgl	CoA	Nama Akun	Debet	Kredit
15/7/05		Bank Cari Artha	500.000.000	
15/7/05		Piutang Komitmen AA		500.000.000

# Contoh Jurnal Standar

## ◆ Pencatatan Pendapatan

### PENERIMAAN BUNGA DEPOSITO

Yayasan memiliki Dana Abadi yang disimpan dalam bentuk Deposito di Bank Cari Artha sebesar Rp15milyar dan tidak boleh dicairkan. Tgl 30 April 2005 atau setiap akhir bulan Yayasan menerima bunga deposito sebesar Rp 1,5juta ke rekening bank.

Tgl	CoA	Nama Akun	Debet	Kredit
30/4/05		Bank Cari Artha	1.500.000	
30/4/05		Pend. Hasil Investasi		1.500.000

### PENDAPATAN SEWA TRAINING CENTRE

Tgl 5 Agustus 2005 Yayasan menerima pembayaran sewa gedung Training Centre dari PT Aku Cinta Ilmu untuk 10 hari sebesar Rp10juta dipotong pajak 10% secara tunai.

Tgl	CoA	Nama Akun	Debet	Kredit
05/8/05		Kas di Tangan	9.000.000	
05/8/05		PPh ps 4 (2)	1.000.000	
05/8/05		Pend. Sewa Gedung		10.000.000

# Contoh Jurnal Standar

## ◆ Pencatatan Pendapatan

### PENJUALAN BUKU SEKOLAH

Tgl 10 Juli 2005 Yayasan menjual 500 buku pelajaran sekolah ke SD Maju Terus (unit usaha Yayasan) sebesar Rp50juta secara kredit (dibayar SD 2 kali angsuran).

10/7/05	Piutang SD Maju	25.000.000	
10/7/05	Bank Cari Artha	25.000.000	
10/7/05	Pend. Usaha		50.000.000

### PELUNASAN PIUTANG

Pada tgl 10 Agustus 2005, SD Maju Terus melunasi piutang pembelian buku sekolah sebesar 25 juta via transfer bank Yayasan.

Tgl	CoA	Nama Akun	Debet	Kredit
10/8/05		Bank Cari Artha	25.000.000	
10/8/05		Piutang SD Maju		25.000.000

# Contoh Jurnal Standar

## ◆ Pencatatan Pendapatan

### PENDAPATAN JASA GIRO

Tgl 5 Agustus 2005 Yayasan menerima printout rekening koran bank bulan Juli 2005 berisi penerimaan jasa giro Rp40.000,-setelah dikurangi pajak jasa giro Rp10.000. Serta biaya administrasi bank sebesar Rp6.000,-

Tgl	CoA	Nama Akun	Debet	Kredit
31/7/05		Bank Cari Artha	34.000	
31/7/05		Biaya Adm Bank	6.000	
31/7/05		Biaya Pajak Jasa Giro	10.000	
31/7/05		Pend. Jasa Giro		50.000

# Contoh Jurnal Standar

## ◆ Pencatatan Biaya

### BIAYA FUNDRAISING

Tgl 1 April 2005 Yayasan membuat kegiatan bazar dan pengumpulan dana untuk korban bencana alam sebagai berikut: Biaya cetak brosur 500 buah Rp1,5juta, biaya transportasi lokal ke bazar Rp500ribu, biaya sewa lokasi bazar Rp5juta. Untuk sewa tempat, Yayasan memungut pajak sebesar 10% atau Rp500ribu.

Tgl	CoA	Nama Akun	Debet	Kredit
01/4/05		By. Cetak Brosur	1.500.000	
01/4/05		By. Transportasi Lokal	500.000	
01/4/05		By. Sewa Lokasi Bazar	5.000.000	
01/4/05		Hutang PPh ps.4 (2)		500.000
01/4/05		Kas di Tangan		6.500.000



# Contoh Jurnal Standar

## ◆ Pencatatan Biaya

### BIAYA PROGRAM

Pada tgl 10 Agustus 2005, Yayasan mengeluarkan cek uang muka kerja untuk staf lapangan Lala dalam rangka realisasi kegiatan pemberdayaan anak sekolah sesuai MoU sebesar Rp50juta, dan staf lapangan Lulu untuk kegiatan pengadaan buku bacaan perpustakaan kampung Rp25juta.

Tgl	CoA	Nama Akun	Debet	Kredit
10/8/05		Uang Muka Kerja Lala	50.000.000	
10/8/05		Uang Muka Kerja Lulu	25.000.000	
10/8/05		Bank Cari Artha		75.000.000

# Contoh Jurnal Standar

## ◆ Pencatatan Biaya

### PERTANGGUNGJAWABAN PROGRAM

Tgl 25 Agustus 2005 staf lapangan Lala melaporkan pertanggungjawaban program sebagai berikut: Biaya honor panitia Rp10juta, biaya transportasi lokal ke kampung Rp25juta, biaya konsumsi dan akomodasi Rp15juta, biaya dokumentasi Rp5juta.

Tgl	CoA	Nama Akun	Debet	Kredit
25/8/05		By. Honor Panitia	10.000.000	
25/8/05		By. Transportasi Lokal	25.000.000	
25/8/05		By. Konsumsi & Akom	15.000.000	
25/8/05		By. Dokumentasi	5.000.000	
25/8/05		Hutang Kary.-Lala		5.000.000
25/8/05		Uang Muka Kerja Lala		50.000.000

# Contoh Jurnal Standar

## ◆ Pencatatan Biaya

### PERTANGGUNGJAWABAN PROGRAM

Pada tgl 28 Agustus 2005, staf lapangan Lulu melaporkan pertanggungjawaban kegiatan pengadaan buku bacaan perpustakaan kampung Rp22,5juta.

Tgl	CoA	Nama Akun	Debet	Kredit
28/8/05		By. Pengadaan Buku	22.500.000	
28/8/05		Piutang Kary- Lulu	2.500.000	
28/8/05		Uang Muka Kerja-Lulu		25.000.000

# Contoh Jurnal Standar

## ◆ Pencatatan Biaya

### BIAYA KANTOR

Tgl 30 April 2005 Yayasan mengeluarkan biaya sebagai berikut : Gaji Direktur Rp10juta, Staf Keuangan Rp5juta, Sekretaris Rp3juta, 2 orang Staf Program masing-masing Rp4juta, biaya telepon kantor Rp750ribu, listrik Rp1,25juta, biaya transportasi kantor Rp 600ribu, dan biaya rumah tangga kantor Rp 400ribu. Kebijakan Direksi menyatakan bahwa untuk biaya kantor akan dialokasi sebagai berikut : Beban Program Bencana Alam 30%, Beban Program 50%, Beban Non Program 20%.

Tgl	CoA	Nama Akun	Debet	Kredit
30/4/05		By Gaji (Dir, Acc, Sekr)	5.400.000	
30/4/05		By Gaji (Dir, Acc, Sekr)	9.000.000	
30/4/05		By Gaji (Dir, Acc, Sekr)	3.600.000	
30/4/05		By Gaji Staf Program	8.000.000	
30/4/05		By Ktr (Tlp, List, Trspt, RT)	900.000	
30/4/05		By Ktr (Tlp, List, Trspt, RT)	1.500.000	
30/4/05		By Ktr (Tlp, List, Trspt, RT)	600.000	
30/4/05		Bank Cari Artha		29.000.000

# Contoh Jurnal Standar

## ◆ Pencatatan Biaya

### PEMBELIAN AKTIVA TETAP

Tgl 1 April 2005 Yayasan membeli aset sebagai berikut : Meja Kelas 100 unit Rp10juta, Kursi Kelas 200 unit Rp10juta, Papan Tulis 5 unit Rp1juta, dan Peralatan Laboratorium Rp 7,5juta. Kebijakan Direksi menyatakan bahwa semua peralatan dan aktiva unit sekolah dicatat di Yayasan.

Tgl	CoA	Nama Akun	Debet	Kredit
01/4/05		Meja Kelas	10.000.000	
01/4/05		Kursi Kelas	10.000.000	
01/4/05		Papan Tulis	1.000.000	
01/4/05		Peralatan Laboratorium	7.500.000	
01/4/05		Bank Cari Artha		28.500.000



Contoh kasus komprehensif  
(lihat format ms.word)